

TUGAS AKHIR
MEKANISME KERJA FINANCING OPERATION DIVISION
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
BANDAR LAMPUNG

OLEH:

DESTA PAULITA
NPM.1294578



Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah (PBS)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M

**MEKANSME KERJA FINANCING OPERATION DIVISION
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan (Amd, E.Sy)**

Oleh :

**DESTA PAULITA
NPM.1294578**

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Pembimbing II : Nurhidayati, S.Ag.,MH

**Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Program Diploma III Perbankan Syariah (PBS)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M**

PERSETUJUAN

Judul Proposal : **MEKANSME KERJA FINANCING OPERATION
DIVISION PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG**

NAMA : **DESTA PAULITA**
NPM : 1294578
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Syariah dan
Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Pembimbing II

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Nurhidayati, S.Ag. MH
NIP. 19761109 200912 2 001

MEKANISME KERJA FINANCING OPERATION DIVISION PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC BANDAR LAMPUNG

ABSTRAK

Oleh:
DESTA PAULITA
NPM: 1294578

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung telah melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi berdasarkan prinsip syariah, sebagai lembaga intermediasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung melakukan salah satu fungsinya, yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat. dalam memberikan pembiayaan bank syariah memiliki standar yang dinilai untuk melihat kelayakan calon pembiayaan yang akan diberikan kucuran dana. Untuk itu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung mendirikan suatu unit divisi yang dinamakan *financing operation division* yaitu unit yang mengelola dan mengadministrasikan pembiayaan, mengamankan surat-surat pembiayaan dan dokumen-dokumen yang menyangkut pembiayaan. Didirikan unit divisi ini agar dapat membantu bank syariah meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah, dan dapat mengamankan dokumen-dokumen penting terkait pembiayaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mekanisme Kerja *Financing Operation Division* pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, wawancara ini diajukan kepada bapak Bayu selaku manajer *financing operation division*, bapak Dian Purnama Putra selaku unit divisi *financing operation division*, bapak Arief Hidayanto selaku BBO, dan Ibu Nonie Nahararinta selaku *Pj. RPFO Officer*. Selanjutnya metode observasi, metode observasi dilakukan dengan mengamati, melihat dan mencatat secara langsung kegiatan *financing operation division*, dan metode dokumentasi diperoleh dari data-data yang diberikan oleh Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung. Teknik analisa yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Hasil analisa disimpulkan bahwa mekanisme kerja *financing operation division* mencakup tugas dan fungsi sebagai petugas administrasi pembiayaan yaitu memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan, memelihara dokumen, melakukan pembukuan, pelaporan dan administrasi pembiayaan. Selain itu menurut bapak Arief Hidayanto selaku BBO tugas *financing operation division* ini yaitu menganalisis penilaian pembiayaan dengan prinsip 5C dan 7P. Sedangkan menurut bapak bayu selaku manajer *financing operation division* cara kerja yang diterapkan *financing operation division* dalam memproses pembiayaan sampai pencairan diantaranya yaitu mulai dari mengidentifikasi informasi debitur, menilai agunan, pembuatan akad, penguasaan dan pengikatan agunan, dan sampai dengan pencairan pembiayaan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desta Paulita

NPM : 124578

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2016
Yang menyatakan

DESTA PAULITA
NPM. 1294578

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ ۗ ...

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...”
(QS. An-Nisa: 58)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak M. Toyib (Alm) dan Ibu Sulaina yang telah mendidik dan bekerja keras untuk keberhasilan saya hingga saat ini.
2. Kakak saya Septiana, Gunawan Saleh, dan Windi Wiska yang telah memberikan semangat moral maupun material kepada saya.
3. Teman-teman D3 Perbankan Syariah dan khusus kelas D yang sangat membantu penyelesaian tugas akhir ini Lia, Fourriske, Novi, Nurul, Dessy, Robby dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu serta memberi dukungan semangat kepada saya.
4. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah robbil ‘alamin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Mekanisme Kerja Financing Operaton Division pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung.

Tugas Akhir ini merupakan sebagian syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro guna menyanggah gelar sarjana Amd,E.Sy.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelsaian Tugas Akhir ini, terutama kepada :

1. Ibu Prof.Dr.Hj.Enizar, M.Ag selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Ibu Zulaika, S.Ag, MH selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi D-III Perbankan Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag, M.SI selaku Pembimbing I dan Ibu Nurhidayati,MH selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberi Motivasi dan membimbing

Peneliti menyadari bahwa dalam menulis Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan perbankan syariah.

Metro, Januari 2015
Penulis,

Desta Paulita
NPM.1294578

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Sifat Penelitian	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	9

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. <i>Financing Operation Division</i>	12
1. Pengertian <i>Financing Operation Division</i>	12
2. Tugas dan Fungsi <i>Financing Operation Division</i>	13
3. Analisis Penilaian Pembiayaan Oleh <i>Financing Operation Division</i>	15
4. Kode Etik Petugas Administrasi Pembiayaan	19
B. Mekanisme Kerja <i>Financing Operation Division</i>	20
C. Lembaga Keuangan Bank Syariah	25
1. Pengertian Bank Syariah	25
2. Dasar Hukum Bank Syariah	26
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung	28
B. Mekanisme Financing Operation Division Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung	37
C. Analisis Data	50
BAB IV PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas akhir
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Outline
4. Surat Izin Riset
5. Surat Tugas
6. Surat Konfirmasi Izin Riset / Penelitian
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.¹

Fungsi utama bank Syariah tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyimpannya dan menyalurkan kembali. Bank konvensional dan bank Syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya.²

Praktek bank syariah menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, baik itu berupa pembiayaan modal usaha maupun konsumsi.³ Dalam konvensional disebut

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), ed.1, h.32

² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.15

³ Ismail, *Perbankan Syariah*,h.32

dengan kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.⁴ Dapat diartikan bahwa kredit bisa berbentuk barang atau berbentuk uang. Kredit berbentuk uang atau barang dalam hal pembayarannya adalah dengan menggunakan metode angsuran. Dalam perbankan syariah istilah kredit tidak diperkenankan sehingga disebut dengan pembiayaan, karena bank syariah memiliki skema sistem yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada nasabah.

Beberapa pengertian yang ada mengenai pembiayaan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain/pihak pengguna dana yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵

Sejak terbentuknya Undang-Undang mengenai perbankan Syariah yang bermula dari Undang-Undang No 7 Tahun 1992. Kemudian Undang-Undang perbankan Syariah yang dipertegas kembali pada Undang-Undang mengenai perbankan Syariah lebih memiliki titik terang ketika disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Akhirnya banyak dari sebagian perbankan membuka atau melakukan peralihan dengan membentuk perbankan syariah demi menjaga kondisi kestabilan keuangan. Pelaksanaan tugas peraturan dan pengawasan pembiayaan yang dilakukan

h.85 ⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), ed.1,

⁵ Ibid

oleh petugas administrasi pembiayaan, sebagaimana telah diatur dalam pasal 8 huruf c Undang-Undang Bank Indonesia adalah menetapkan peraturan, melaksanakan pengawasan pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan tugas peraturan dan pengawasan bank yang harus dilaksanakan petugas administrasi pembiayaan,, maka petugas administrasi pembiayaan berwenang menetapkan ketentuan-ketentuan perbankan yang memuat prinsip kehati-hatian guna mewujudkan system perbankan yang sehat.⁶

Penyaluran produk pembiayaan bank Syariah juga harus memenuhi beberapa syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ada. Karena mengingat di zaman sekarang ini setiap orang sangat memerlukan uang/dana dengan bermacam-macam sifat manusia, bank Syariah harus cerdas memilih calon nasabah pembiayaan yang konsisten dengan kesepakatan/perjanjian yang telah disepakati sebelum dana dikeluarkan, agar risiko yang terjadi dalam pembiayaan syariah dapat diminimalkan. Karena dilihat pada kejadian yang sudah sering terjadi, minat kesungguhan nasabah pembiayaan yang besar untuk memperoleh pembiayaan tidak sepadan dengan kesungguhan calon nasabah pembiayaan dalam melakukan atau menepati perjanjian yang disepakati setelah dana produk pembiayaan keluar dan dioperasikan calon nasabah.⁷

Kejadian pembiayaan bermasalah atau macet seperti ini kenyataanya memang terjadi di kalangan bank syariah yang dikarenakan kurang baiknya sistem analisis pembiayaan dalam bank syariah itu sendiri. Oleh karena itu, salah satu upaya bank syariah dalam memperkecil masalah tersebut adalah mengelola administrasi pembiayaan dengan

⁶ Jundiani, *Peraturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal.. 195

⁷ Adi Warman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keangan*(Jakarta : RajaGrafindo Persada,2010), ed.7, h.97

membuat suatu divisi yaitu unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi administrasi pembiayaan yang disebut dengan *financing operation division*. Dari masalah-masalah nasabah pembiayaan tidak konsisten dalam melunasi pembiayaan setelah nasabah tersebut mendapatkan pembiayaan dari pihak bank maka dibentuk unit divisi ini oleh Bank Syariah Mandiri pada tanggal 02 oktober 2012 untuk membantu Bank Syariah Mandiri meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan bermasalah. Dengan adanya divisi ini sehingga dapat memperkecil terjadinya risiko pembiayaan bermasalah dan terselenggaranya pembiayaan yang sehat dan menguntungkan bagi pihak-pihak yang terkait.

Demikian juga halnya PT. Bank Syariah Mandiri menerapkan tiga pilar pada proses pembiayaan yang memisahkan fungsi bisnis, *risk*, dan *operation*. Dimana bisnis adalah unit-unit yang berkepentingan untuk mencari bisnis, *risk* adalah unit yang bertugas menganalisis dan melaporkan data-data, kemudian *operation* adalah unit yang bertugas mengolah dan mengelola segala bentuk proses pembiayaan. Untuk itu Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung membuat suatu divisi yang bernama *financing operation division*, dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi administrasi pembiayaan dan bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang menyangkut dalam administrasi pembiayaan.⁸

⁸ Hasil Survei Dengan Arief Hidayanto, *Business Banking Officer* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, Jumat 17 april 2015

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik memilih judul tugas akhir: “Mekanisme Kerja *Financing Operation Division* pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Mekanisme Kerja *Financing Operation Division* pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme kerja *financing operation division* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan peneliti terhadap ekonomi syariah khususnya mengenai mekanisme kerja *financing operation division* pada lembaga keuangan syariah.

b. Secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan bagi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung bahwa mekanisme kerja *financing operation division* terhadap bank Syariah perlu dikembangkan dan diperhatikan lagi karena dapat menjadi tolak ukur untuk peningkatan keberhasilan dalam meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁹ Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data,

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 3003), h. 5.

jadi, penelitian deskriptif menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.¹⁰

Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Metode ini juga digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹ Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Jadi dapat diartikan hanya mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tentang mekanisme kerja *financing operation division* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam Tugas Akhir ini, yaitu :

¹⁰ Cholid Nurbuko Dan Abu Achmad, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), H. 44.

¹¹ *Ibid.*,h.16

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari surveyer, marketing, manager administrasi pembiayaan dan bagian yang menangani administrasi pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung. Dengan data ini penulis dapat menggambarkan bagaimana mekanisme kerja *financing operation division* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.¹³

Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku yang membahas tentang administrasi pembiayaan, *islamic financial management*, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, dan agenda bank syariah mandiri. Dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang ada pada PT. Bank Syariah

¹² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.217

¹³ Rony Kuontor, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2005),h.178.

Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, serta sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang harus dilakukan seorang peneliti dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti karya ilmiah lebih lanjut. Untuk mendapatkan data secara objektif, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah :

a. Teknik Wawancara

Menurut Beni Ahamad Saebani, “wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu”.¹⁴ Menurut W. Gulo, wawancara adalah “ bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden”.¹⁵ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan, yaitu pada orang-orang yang berkompeten di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, dan mengajukan pertanyaan kepada karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar

¹⁴ Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008),h. 108

¹⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia,2004),h.119

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rieneka Cipta,1998. H. 145

Lampung yang bertugas pada bagian *Financing Operation Division* yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang administrasi pembiayaan.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan mencatat semua dengan sistematis data yang dibutuhkan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan *Financing Operation Division* yang bertujuan untuk mengantisipasi atau meminimalisir pembiayaan bermasalah.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi sumber tertulis atau dokumen–dokumen, baik berupa buku–buku, majalah, peraturan–peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁸

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dokumen yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung dan yang ada didalamnya seperti, peneliti mengambil dokumen antara lain : sejarah singkat, struktur organisasi, serta dokumen tentang administrasi pembiayaan, dan dokumen yang berupa naskah cetak dan ada yang berupa dokumen dari data komputer, sehingga peneliti dapat memperolehnya

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : CV manadar Maju,1996),h. 23

¹⁸ *Ibid*,h. 96

melalui mekanisme *copy* disket secara langsung pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih dan memilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan.¹⁹ Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan – keterangan dalam bentuk uraian gambaran umum, *mekanisme financing operation division*, tata kelola dokumen, pelaporan dan monitoring.

Dengan penelitian ini peneliti dapat menganalisis dan mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung mengenai mekanisme kerja *financing operation division*. Dengan melihat bagaimana kinerja *financing operation division* tersebut diterapkan. Selanjutnya data tersebut dianalisa menggunakan cara berfikir induktif adalah berangkat dari fakta atau peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁰

¹⁹ *Ibid*, h.248

²⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Paper, Skripsi, Thesis Dan Disertasi*, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada,1994), h. 42

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar

Lampung

1. Sejarah Berdiri Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu Bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaipemilik mayoritas baru BSB.¹

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

¹ Dokumentasi PT Bank Syariah Mandiri, 23 September 2015

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (*merger*) dengan beberapa bank dan mengundang *investor* asing. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI\No.1/24\ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. BSM dilengkapi layanan berbasis e-channel seperti BSM Mobile Banking GPRS dan BSM Net banking serta fasilitas ATM yang terkoneksi dengan bank induk.²

2. Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri (BSM)

Adapun visi dan misi yang dipegang teguh PT. Bank Syariah Mandiri yaitu:³

a. Visi

“ Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia ”

² Ibid.

³ Ibid.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan menghimpun dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
4. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Mengembangkan nilai – nilai syariah universal.

3. Struktur Organisasi Dan Manajemen Bank Syariah Mandiri (BSM)

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan baru yang disepakati bersama untuk dijadikan pedoman oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut Bank Syariah Mandiri *Shared Values*. BSM *Shared Values* disingkat “ETHIC”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:⁴

a. Excellence

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan, meningkatkan keahlian sesuai dengan tugas yang diberikan dan sesuai dengan tuntutan profesi bankir, serta berkomitmen pada kesempurnaan.⁵

b. Teamwork

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan cara mewujudkan iklim lalu lintas pesan yang lancar dan sehat, menghargai pendapat dan kontribusi orang lain, serta memiliki orientasi pada hasil dan nilai tambah bagi *stakeholders*.⁶

c. Humanity

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius dan meluruskan niat untuk mendapatkan ridha Allah.⁷

d. Integrity

Mentaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji dengan cara menerima tugas dan kewajiban sebagai amanah dan menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan dan tututan perusahaan.⁸

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid

⁸ Ibid

e. *Customer Focus*

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan dengan cara proaktif dalam menggali dan mengimplementasikan ide-ide baru untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan kompetitor.⁹

Nilai-nilai tersebut diupayakan untuk selalu ditanamkan dalam organisasi Bank Syariah Mandiri. Adapun struktur organisasi dari Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

⁹ Ibid

4. Job Description

- a. *Branch Manager*
Memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi Cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan Cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan secara *prudent*.
- b. *Marketing Manager*
Memastikan tercapainya target-target pembiayaan, dana dan *Fee Based Income* Cabang yang telah ditetapkan Kantor Pusat.
- c. *Service Manager*
Memastikan aktivitas operasional Cabang terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan target bidang operasional Cabang tercapai sesuai ketetapan Kantor Pusat.
- d. *Business Banking Officer (BBO)*
Memastikan akuisisi terhadap nasabah segmen *small business* dan *commercial* agar target pembiayaan dan pendanaan pada segmen tersebut dapat tercapai.
- e. *Retail Banking Officer (RBO)*
Memastikan akuisisi terhadap nasabah segmen *mass & mass affluent* agar target pembiayaan dan pendanaan pada segmen tersebut dapat tercapai.
- f. *Priority Banking Officer (PBO)*
Memastikan akuisisi terhadap nasabah segmen *affluent & high networth* agar target pendanaan pada segmen tersebut dapat tercapai serta memaksimalkan *cross reference* produk pembiayaan.
- g. *Sales Assisstant (SA)*
Tercapainya pelaksanaan kegiatan administrasi pendanaan dan pembiayaan.
- h. *Transaction & Report Assisstant (TRA)*
Memastikan pelayanan transfer, kliring dan inkaso terlaksana secara cepat dan akurat sehingga tercapai kepuasan nasabah serta pengendalian mutu pelaporan keuangan dan pajak.
- i. *General Support Assisstant (GSA)*
Memastikan penyediaan kebutuhan dan keamanan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kegiatan operasional dan *marketing* cabang.
- j. *Transaction & Report Officer (TRO)*
Memastikan ketepatan waktu dan kepatuhan pelayanan transfer, kliring dan inkaso terlaksana serta pengendalian mutu pelaporan keuangan dan pajak.
- k. *Customer Service Officer (CSO)*

Memastikan ketepatan pelayanan yang diberikan kepada nasabah tentang produk dan tata caranya, pembukaan rekening giro dan tabungan, pembelokiran, dan permintaan buku cek/bilyet.

l. *Teller*

Bagian yang menerima setoran tunai dan nontunai, melakukan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah, mengambil atau menyetor uang dari/ ke Bank Indonesia, kantor pusat, cabang lain atau sesuai penugasan, mengamankan dan menyimpan uang tunai, surat berharga dan membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

m. *Driver*

Membantu mengantarkan seluruh bagian kegiatan yang dilakukan oleh seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri. Terutama dalam membantu kegiatan marketing saat melaksanakan tugas kantor.

n. *Office Boy*

Bertugas untuk membersihkan lingkungan lembaga keuangan agar memberikan kesan yang nyaman bagi para nasabah yang ada di lembaga keuangan.

o. *Security*

Bertugas untuk mengamankan lembaga keuangan dan memberikan kenyamanan kepada nasabah.¹⁰

Dari uraian fungsi dan tugas di atas bahwa PT. Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung memiliki bagian-bagian dimana para karyawan ditunjuk untuk melakukan tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan jabatan yang diterimanya.

5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung

a. Pembiayaan Jual Beli (Murabahah)

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan kemudian menjual kepada nasabah sebesar harga beli ditambah margin tertentu. Pembiayaan ini memberikan manfaat dapat membiayai

¹⁰ Ibid.

kebutuhan dalam hal pengadaan barang, angsuran tetap dan dapat dipakai untuk keperluan konsumtif dan produktif.¹¹

b. Pembiayaan Berasama (Musyarakah)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk kerjasama usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana tertentu dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan. Pembiayaan yang memiliki nilai bagi hasil yang adil dan berimbang dan tergantung bagaimana kinerja usaha ini dapat dipakai untuk membiayai modal kerja usaha baik dalam bentuk investasi, project financial, modal usaha, maupun yang terbaru yaitu pembiayaan dana berputar yang mana dapat ditarik sewaktu-waktu. Pembiayaan ini juga tersedia dalam mata uang asing.¹²

c. Pembiayaan Total (Mudharabah)

Pembiayaan total (*mudharabah*) yaitu akad kerjasama antara dua pihak untuk kerjasama usaha tertentu, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan. Pembiayaan yang tersedia juga dalam valuta asing ini memberikan kemudahan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, memberikan pembiayaan penuh untuk kebutuhan modal usaha, serta nilai bagi hasil yang adil dan berkembang tergantung kinerja usaha. Pembiayaan ini digunakan untuk keperluan produktif baik bagi badan usaha maupun perorangan.¹³

d. Pembiayaan Sewa (Ijarah)

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyah) atas barang itu sendiri.¹⁴

e. Pembiayaan Pertanian (Salam)

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahannya barang harus ditentukan

¹¹ Brosur-brosur PT. Bank Syariah Mandiri

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid.

secara pasti. jika menggunakan pembiayaan pertanian, maka dari seorang petani membeli hasil pertanian untuk kemudian dijual kembali.¹⁵

f. BSM Dana Berputar

BSM dana berputar adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sementara. Pembiayaan ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *musyarakah*, diperuntukkan pembiayaan usaha komersial kecil, menengah, komersial besar, dan korporasi.¹⁶

g. BSM MMOB (*Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet*)

BSM MMOB (*Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet*) adalah fasilitas pembiayaan dengan alokasi sumber dana yang terikat (spesifik) dari pemilik dana (*shahibul mal*). Dari pembiayaan ini investor memperoleh *return* dari pembiayaan yang diberikan bank kepada pelaku usaha.¹⁷

h. BSM Griya

BSM griya adalah pembiayaan yang bertujuan Memberikan kemudahan kepada Nasabah untuk memiliki rumah idaman sesuai dengan prinsip syariah.

i. BSM OTO

BSM oto adalah Memberikan kemudahan kepada Nasabah untuk memiliki pemilikan kendaraan roda empat baik baru maupun bekas dengan sistem *murabahah*.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.

j. BSM Warung Mikro

Pembiayaan usaha mikro dibagi menjadi :

- 1) Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas), yaitu pembiayaan mikro dengan limit pembiayaan mulai Rp 2 juta hingga Rp10 juta.
- 2) Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya), yaitu pembiayaan mikro dengan limit pembiayaan mulai Rp10 juta hingga Rp50 juta.
- 3) Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama), yaitu pembiayaan mikro dengan limit pembiayaan: mulai Rp50 juta hingga Rp100 juta.¹⁸

k. BSM Gadai Emas

BSM gadai emas adalah Penyerahan barang/harta dari nasabah kepada bank sebagai jaminan sebagian atau seluruh hutang. Menggunakan *skip Qard* dalam rangka *rahn*.

B. Mekanisme Kerja *Financig Operation Division* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung

Menjalankan administrasi pembiayaan Bank Syariah Mandiri mendirikan suatu unit divisi yang bernama *Financing Operaton Division* yaitu divisi yang bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi administrasi pembiayaan. Didirikannya unit divisi ini untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah/macet.

Financing Operation Division dibentuk pada tanggal 02 oktober 2012 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh petugas administrasi pembiayaan. Didirikan unit divisi ini

¹⁸ Ibid.

dikarenakan adanya kesalahan dalam operasional bank dalam menangani nasabah pembiayaan, oleh karena itu dibentuklah unit divisi ini agar dapat membantu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan bermasalah. *Financing Operation Division* harus patuh dan taat kepada ketentuan perundang-undangan dan peraturan pembiayaan yang berlaku, baik eksternal maupun internal.

Dalam rangka meningkatkan produktifitas untuk pertumbuhan bisnis, Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung menetapkan pedoman kerja bagi *Financing Operation Division* dalam melaksanakan proses permohonan pembiayaan sampai pencairan pembiayaan.¹⁹

1. Cara kerja *Financing Operation Division* dalam memproses permohonan sampai pencairan pembiayaan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung

a. Informasi debitur

Hal-hal yang dilakukan *Financing Operation Division* tentang informasi debitur:

- 1) Informasi debitur individual bank Indonesia dilakukan oleh *financing operation division* atas dasar permintaan tertulis dari unit bisnis.
- 2) Media yang digunakan dalam informasi debitur adalah aplikasi yang digunakan dalam operasional berupa *Web* informasi debitur individual Bank Indonesia.

¹⁹ Wawancara Dengan bapak Bayu, *Manager Financing Operation Division* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, Rabu 23 September 2015

3) Dokumen yang dibutuhkan untuk proses permintaan user informasi debitur individual.

b. Penilaian agunan

Penilaian agunan dilakukan oleh *financing operation division* agar jaminan yang diberikan calon nasabah kepada bank sesuai dan layak untuk dijadikan jaminan. Berikut penilaian agunan yang dilakukan *financing operation division*:²⁰

- 1) Penilaian agunan dilakukan setiap 12 bulan oleh penilai eksternal. Biaya penilaian kembali agunan menjadi beban nasabah.
- 2) KJPP rekaan diperkenankan menilai agunan yang sama maksimal 2 kali periode penilaian.
- 3) Hasil retaksasi wajib di *review* oleh penilai agunan *financing operation division*.
- 4) Penginputan nilai agunan ke *core banking sistem* (CBS) dilakukan oleh *financing operation division*.
- 5) Khusus untuk penilaian agunan pembiayaan yang sedang bermasalah maka penilaian agunan wajib dilakukan oleh Penilai Eksternal (KJPP) dan wajib dilakukan *review* oleh penilai internal.

c. Pembuatan akad pembiayaan

Akad pembiayaan harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani antara bank yang diwakili oleh pihak-pihak yang berwenang dan nasabah sebelum pencairan pembiayaan.²¹ Akad pembiayaan merupakan perjanjian pokok yang bersifat *accessoir* yang meliputi antara lain perjanjian pengikatan agunan, perjanjian surat pengakuan hutang dll. Akad pembiayaan merupakan satu kesatuan dengan SP3. Selain pembuatan akad pembiayaan *financing operation division* juga melakukan pemeriksaan dokumen pembiayaan. Berikut akan diuraikan mekanismenya:

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid.

- 1) Pemeriksaan kelengkapan dokumen pembiayaan dan pembuatan akad pembiayaan oleh *financing operation division*.²²
 - a) *Financing operation division* mengecek kelengkapan dokumen calon nasabah.
 - b) *Financing operation division* melakukan *review* kesesuaian isi persyaratan dalam NAP dengan SP3 untuk limit pemutus pembiayaan di kantor cabang.
 - c) *Financing operation division* melakukan *review* kesesuaian isi persyaratan dalam NAP dengan SKKP untuk limit pemutus kantor pusat.
 - d) *Financing operation division* mengkonfirmasi kepada unit bisnis apabila ditemukan ketidaksesuaian persyaratan antara NAP dengan SKKP/SP3.
 - e) *Financing operation division* melakukan pembuatan akad pembiayaan secara bawah tangan dan pembuatan order notaris pembuatan akta pembiayaan natariil.
 - f) *Financing operation division* memastikan para pihak yang akan menandatangani akad pembiayaan merupakan para pihak yang memiliki kewenangan dalam bertindak. Hal ini dapat dibantu dengan meminta daftar hadir pada saat penandatanganan akad.
- 2) Pelaksanaan penandatanganan akad pembiayaan bawah tangan.
 - a) Akad pembiayaan di bawah tangan dikirim oleh divisi *financing operation* kepada unit bisnis dalam bentuk pdf via email kepada marketing dan kepala unit kerja.
 - b) Unit bisnis tidak diperkenankan merubah (menambah/mengurangi) akad berupa materi, pasal, huruf dan angka yang telah tersedia pada akad pembiayaan yang dikirimkan *financing operation division*.
 - c) Unit bisnis memeriksa kebenaran isi dari akad pembiayaan. Jika ada hal yang ingin diperbaiki pada akad berupa materi, pasal, huruf dan angka, maka unit bisnis meminta *financing operation division* untuk memperbaiki akad tersebut dan kemudian *financing operation division* mengirim kembali kepada unit bisnis.
 - d) Unit bisnis mencetak akad di atas kertas polos A4 sebanyak 2 eksemplar masing-masing ditandatangani lengkap oleh bank dan nasabah di atas materai.

²² Ibid.

- e) Unit bisnis meminta para pihak yang berakad membubuhkan paraf pada setiap halaman akad.
- f) Akad pembiayaan ditandatangani oleh kepala unit bisnis atau alternate pejabat tersebut jika kepala unit bisnis berhalangan hadir dengan pemohon/nasabah.
- g) Unit bisnis menyimpan satu eksemplar akad yang telah bertanda tangan di atas materai pada sisi bank kepada nasabah.
- h) Unit bisnis menyimpan satu eksemplar akad yang telah bertanda tangan di atas materai pada sisi nasabah di khasanah.
- i) Unit bisnis tidak dipernankan menguasai dua eksemplar akad atau nasabah hanya diberikan fotokopi akad.
- j) Penyerahan akad kepada nasabah harus disertai tanda terima dari nasabah.²³

3) Penyelesaian akta akad pembiayaan notariil

- a) *Financing operation division* berkewajiban melakukan monitoring atas penyelesaian order pembuatan akta akad pembiayaan oleh notaris rekanan bank.
- b) Setelah notaris menyelesaikan dan menyerahkan asli akad pembiayaan kepada *financing operation division*, maka divisi tersebut melakukan penelitian kembali terhadap akta akad pembiayaan tersebut.
- c) *Financing operation division* mendistribusikan akta akad pembiayaan kepada para pihak sebagai berikut : satu salinan fotocopy diserahkan kepada unit bisnis, satu salinan asli diserahkan kepada nasabah melalui unit bisnis dan satu salinan asli disimpan *financing operation division* dalam tempat penyimpanan khasanan dokumen bank.²⁴

d. Penguasaan dan pengikatan agunan

Pelaksanaan penguasaan dan pengikatan agunan dilakukan oleh *financing operation division* atas dasar surat order dari unit bisnis.

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

- 1) Sebelum dilakukan pengikatan agunan , *financing operation division* melakukan:
 - a) Penelitian legalitas dokumen/bukti kepemilikan atau keabsahan dokumen dan beban-beban/sengketa dengan pihak ketiga terhadap obyek agunan kepada instansi yang terkait melalui pejabat yang ditunjuk (notaris rekanan BSM).
 - b) Pengecekan bukti kepemilikan agunan khususnya agunan berupa hak kepemilikan atas tanah yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh notaris rekanan BSM.
- 2) Pengikatan agunan harus dilakukan oleh notaris rekanan BSM.
- 3) Ketentuan mengenai penggunaan notaris bukan rekanan bank dapat diterima, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Notaris tersebut memiliki ijin usaha/profesi dan telah terdaftar sebagai rekanan di Bank Syariah Mandiri.
 - b) Notaris telah terdaftar sebagai anggota assosiasi.
 - c) Tidak termasuk notaris yang bermasalah.

Maksud dan tujuan pengikatan agunan pembiayaan oleh bank adalah sebagai berikut :²⁵

- 1) Pengikatan agunan pembiayaan, khususnya terhadap agunan yang bersifat kebendaan, bertujuan untuk memperoleh hak preferen dalam penyelesaian kewajiban nasabah.
- 2) Sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan pencadangan aktiva.

Hal-hal yang perlu diperhatikan *financing operation division* dalam menerima agunan :

- 1) Legalitas agunan dan pemilik agunan melalui pejabat yang ditunjuk (notaris).
- 2) Pemilik agunan: agunan dimiliki oleh nasabah atau pihak ketiga.
- 3) Dokumen sebagai bukti kepemilikan hak atas agunan: BPKB, SHM, SHGB, SHMRS, SHGU, Sertifikat Hak Pakai, dll.

Tugas pelaksanaan pengikatan agunan pembiayaan oleh *financing operation division* tidak berhenti setelah penandatanganan akta pengikatan agunan pembiayaan. *Financing operation division* berkewajiban melakukan monitoring penyelesaian pengikatan agunan pembiayaan yang dilakukan oleh notaris yang melaksanakan

²⁵ Ibid.

pengurusan pengikatan agunan dimaksud. Pada saat notaris menyerahkan dokumen agunan yang telah selesai diikat, maka *financing operation division* pada kesempatan pertama harus melakukan hal-hal sebagai berikut:²⁶

- 1) *Financing operation division* meneliti kelengkapan salinan dan/atau sertifikat bukti kepemilikan hak dan pengikatannya.
- 2) *Financing operation division* meneliti isi akta pengikatan dan sertifikatnya

Bila dijumpai adanya ketidak tepatan pencantuman hal-hal sebagaimana disebutkan dengan surat order bank, maka *financing operation division* segera meminta kepada notaris untuk segera melakukan perbaikan atau penyesuaian.

e. Pemenuhan persyaratan pembiayaan

Ketentuan umum pemenuhan persyaratan pembiayaan meliputi proses pengecekan dokumen oleh *financing operation division*, sesuai dengan fungsi dan tanggungjawab meliputi:

- 1) Persyaratan penandatanganan akad dengan pemenuhan bukti permohonan pembiayaan, pemenuhan bukti legalitas pemohon, pemenuhan bukti legalitas usaha, pemenuhan bukti kepemilikan agunan, pemenuhan bukti legalitas pemilik agunan/bukti kewenangan bertindak pemilik agunan, pemenuhan bukti persetujuan pembiayaan.
- 2) Persyaratan pencairan pembiayaan dengan pemenuhan bukti perjanjian/akad pembiayaan, pemenuhan bukti pengikatan, pemenuhan bukti pendaftaran agunan, pemenuhan bukti penutupan asuransi, pemenuhan bukti permohonan pencairan, pemenuhan bukti dokumen pembiayaan lainnya.

²⁶ Ibid.

Pelaksanaan *review* kelengkapan dokumen pembiayaan *Review* kelengkapan dokumen pembiayaan dilakukan oleh *financing operation division* sesuai wilayah kerjanya.²⁷

1) langkah-langkah *review* dokumen

Financing operation division memeriksa struktur butir pembiayaan, memeriksa jenis, kepemilikan, pengikatan agunan, memeriksa kelengkapan dokumen penandatanganan akad, memeriksa dokumen syarat pencairan pembiayaan.

2) Kewenangan penandatanganan *formreview* pembiayaan

Form *review* pembiayaan yang telah ditandatangani oleh unit bisnis akan diperiksa oleh *financing operation division*. Hasil pemeriksaan berupa penandatanganan pada form tersebut. Pengaturan penandatanganan diatur secara internal oleh unit kerja *financing operation division*.

3) Limit transaksi

adalah limit yang terkait dengan proses pembukuan ke dalam sistem dimana jenis dan limit transaksi telah dibatasi sesuai dengan wewenangnya. Limit transaksi untuk supervisor menunjukkan kewenangan untuk melakukan *override* transaksi sekaligus melakukan otorisasi.

f. Pencairan pembiayaan

1) Pencairan pembiayaan langsung

Pencairan pembiayaan dapat dilakukan setelah seluruh persyaratan pembiayaan telah dipenuhi, dan telah ditetapkan dalam nota analisa pembiayaan, SKKP, SP3, Akad pembiayaan, dan dokumen lainnya yang terkait.

2) Pencairan pembiayaan untuk remote area

²⁷ Hasil Survei Dengan Dian Purnama Putra, *Financing Operation Division* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, Senin 28 september 2015

Pencairan ini dilakukan apabila secara geografis letak unit bisnis tidak terjangkau oleh *financing operation division* (waktu tempuh perjalanan lebih dari 60 menit) dan tidak adanya pegawai *financing operation* di outlet tersebut.

Setelah proses pencairan pembiayaan dilaksanakan *financing operation division* melakukan tata kelola dokumen, pelaporan dan *monitoring* terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Pengelolaan dokumen dan pelaporan adalah usaha-usaha untuk menjaga pembiayaan yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Dapat mengevaluasi kesalahan-kesalahan karyawan analisis pembiayaan dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang lagi. *Monitoring* adalah salah satu fungsi yang dilakukan oleh *financing operation division* untuk memantau atau memastikan proses operasional pembiayaan yang sedang berjalan maupun transaksi yang telah selesai.

2. Tugas Dan Fungsi *Financing Operaton Division* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung

- a. Tugas dan tanggung jawab utama *Financing Operaton Division* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung
 - 1) Memastikan terlaksananya layanan FOD Representatif yang telah ditetapkan meliputi pemenuhan syarat dan ketentuan dokumen pencairan (*comply with*), pembuatan akad standar, tata kelola dokumen, pembukuan, penilaian agunan, administrasi pembiayaan dan pelaporan
 - 2) Memastikan kepatuhan dan prudenialitas seluruh aktifitas FOD Refresentatif
 - 3) Memastikan pengendalian dan pembinaan FOD Refresantatif

- 4) Memastikan kelengkapan, kerapihan dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 5) Memastikan tindaklanjut hasil audit intern/ekstern.²⁸
- b. Tugas dan tanggung jawab umum *Financing Operaton Division* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung
- 1) Memastikan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah disepakati
 - 2) Memelihara dokumen pencairan dan dokumen legal pembiayaan dengan tertib dan aman
 - 3) Melakukan pembukuan, pelaporan dan administrasi pembiayaan.
 - 4) Membuat dan menyediakan akad standar
 - 5) Melakukan stok opname dokumen legal secara berkala antara dokumen dalam strong room dengan data dalam CBS dan DMS ELO.²⁹
- c. Fungsi *Financing Operaton Division* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung
- 1) Memastikan dokumen pembiayaan sesuai ketentuan SE yang berlaku
 - 2) Menyelesaikan pembiayaan bermasalah
 - 3) Mengelola administrasi pembiayaan
 - 4) Unit yang berfungsi menjaga dan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.³⁰

²⁸ Hasil Survei Dengan Nonie Nahararinta, Pj. *RPFO Officer*, Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, Senin 18 senin 2016

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

3. Prinsip Analisis Penilaian Pembiayaan Oleh *Financing Operation Division* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan harus benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Penelitian pembiayaan oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Menurut bapak Arief Hidayanto dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

a. Analisis 5C

- 1) Character
Menganalisa sifat dan watak dari seseorang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar harus dipercaya.
- 2) Capacity
Analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Bank harus mengetahui secara pasti atas kemampuan calon debitur dengan melakukan analisis usahanya dari waktu ke waktu.
- 3) Capital
Analisis kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola calon debitur. Bank harus meneliti modal calon debitur selain besarnya juga strukturnya.
- 4) Condition
Analisis penilaian kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.
- 5) Collateral

Analisis jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

b. Analisis 7P

- 1) Personality
Menilai nasabah dari segi keperibadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun keperibadiannya dimasa lalu.
- 2) Party
Menggklasifikasi nasabah kedalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas pembiayaan yang berbeda pula dari bank.
- 3) Perpose
Analisis tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah.
- 4) Prospect
Menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.
- 5) Payment
Analisis cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan pembiayaan.
- 6) Profitability
Menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
- 7) Protection
Menganalisis bagaimana menjaga agar pembiayaan yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga pembiayaan yang diberikan benar-benar aman.³¹

Pada dasarnya setiap pembiayaan akan melalui proses analisis terlebih dahulu sebelum adanya pencairan dana kepada nasabah, hal ini bertujuan untuk menilai usaha nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan.

³¹ Wawancara Dengan bapak Arief Hidayanto, *Business Banking Officer* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, Senin 28 September 2015

4. Kode Etik *Financing Operation Division* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, selain terikat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Petugas *Financing Operation Division* wajib menaati kode etik. Aturan kode etik tersebut menjadi acuan bagi setiap petugas administrasi pembiayaan dalam bersikap, bertindak dan berperilaku secara profesional dan berintegritas, guna menjaga kepercayaan nasabah.

Setiap petugas administrasi pembiayaan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya wajib menjunjung tinggi nilai-nilai akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta penghargaan terhadap kesetaraan dan keadilan. Untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya *Financing Operation Division* diwajibkan:

- a. Menegakkan integritas dan bertindak secara profesional dengan melaksanakan tugas dan kewenangannya secara bertanggungjawab, menjunjung tinggi kaidah moral, mengambil keputusan berdasarkan itikad baik serta mempertimbangkan risiko dan pengendaliannya.
- b. Menghindari benturan kepentingan dengan mendahulukan kepentingan lembaga, menghindari pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan pemanfaatan jabatan.
- c. Menjaga kemandirian dan ketidakberpihakan dengan mengambil keputusan secara mandiri dan bebas dari pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank nya
- e. Menghindari penerimaan janji, pemberian janji, atau hadiah yang terkait dengan jabatan secara langsung yang diduga dapat memengaruhi kewajiban dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya.

- f. Menjaga kerahasiaan informasi dengan memegang teguh rahasia jabatan dan mematuhi ketentuan yang mengatur mengenai kewajiban menjaga informasi rahasia.³²

C. Analisis

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung telah melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi berdasarkan prinsip syariah sejak tahun 2003, mulai berdirinya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, lembaga keuangan ini terus berusaha meningkatkan lembaga keuangan untuk menjadi yang terbaik hal ini dibuktikan dengan pendapatan-pendapatan yang terus meningkat. Sebagai lembaga intermediasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung melakukan salah satu fungsinya, yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat.

Dalam menyalurkan dana berupa pembiayaan Bank Syariah Mandiri melakukan analisis penilaian pembiayaan. Produk pembiayaan sangat rentan dan beresiko bila tidak menggunakan prosedur atau tatacara yang benar, prosedur/tatacara ini bertujuan agar dapat meminimalkan resiko yang mungkin terjadi sehingga tidak merugikan pihak yang mengeluarkan dana. Untuk itu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung membuat suatu divisi yang bernama *Financing Operation Division*, tugas divisi ini adalah memanajemen seluruh jalanya proses pembiayaan dari mengetahui informasi mengenai pihak yang membutuhkan dana, melakukan penilaian terhadap agunan yang dijaminakan, membuat akad/perjanjian diatas

³²Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung “, dalam <http://www.syariahmandiri.co.id/kode-etik>, dikutip pada tanggal 28 september 2015

materai bahwa pihak debitur menyanggupi syarat-syarat yang tertera dalam pembiayaan sampai dengan pencairan pembiayaan.

Unit divisi ini juga mempunyai tugas mengelola dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan pembiayaan pihak debitur dengan menyimpannya ditempat yang aman sampai waktu yang ditentukan, melakukan pelaporan kepada pihak yang membutuhkan informasi, dan yang terpenting adalah melakukan pengawasan terhadap pihak debitur agar lembaga yang mengeluarkan pembiayaan mengetahui perkembangan dana yang dipakai sesuai perjanjian.

Menurut pengamatan peneliti, penerapan mekanisme kerja *financing operation division* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung masih harus evaluasi secara berkala dalam pelaksanaannya dan dilakukan penyesuaian apabila terdapat hal-hal yang belum diatur atau perbaikan dari sistem yang sekiranya dilihat belum efektif, karena masih barunya divisi ini dan dilihat dari segi tata kelola dokumen-dokumen masih belum rapi sehingga sering terjadi dokumen yang hilang atau rusak. Oleh karena itu, masih terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam Mekanisme Kerja *Financing Operation Division*.

^BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung mendirikan suatu unit divisi yaitu unit administrasi pembiayaan yang disebut dengan *financing operation division* unit ini berfungsi mengelola dan mengadministrasikan pembiayaan, dan mengamankan surat-surat pembiayaan dan dokumen-dokumen yang menyangkut pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung data dan informasi yang telah dikemukakan sebenarnya, penulis menarik kesimpulan bahwa mekanisme kerja *financing operation division* di bank syariah mandiri kantor cabang bandar lampung prosedur dan kinerjanya sudah sesuai dan terealisasi dan berjalan dengan baik.

Mekanisme kerja *financing operation division* mencakup tugas yang harus dilaksanakan diantaranya adalah mengidentifikasi informasi debitur, penilaian agunan, pembuatan akad, penguasaan dan pengikatan agunan, dan pencairan pembiayaan. Keuntungan adanya unit divisi ini bagi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung dapat meminimalkan resiko tidak terbayarnya angsuran pembiayaan yang telah disepakati, terdapat bagian yang fokus menangani proses pembiayaan sehingga dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dapat lebih efektif, memudahkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai nasabah yang melakukan

pembiayaan, amannya agunan-agunan yang dijaminkan karena dikelola oleh divisi yang khusus menangani seluruh rangkaian pembiayaan, terselenggaranya pembiayaan yang sehat dan menguntungkan bagi pihak-pihak yang terkait.

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan mengenai Mekanisme Kerja *Financing Operating Division* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Tempat yang disediakan untuk menyimpan dokumen-dokumen yang sedang dalam proses maupun sudah tidak dipergunakan lagi sebaiknya dibuatkan tempat tersendiri.
2. Sebaiknya disediakan ruang tersendiri bagi divisi ini untuk melakukan tugasnya, karena tugas *financing operation division* diharuskan teliti dan fokus dalam melakukan *monitoring* nasabah pembiayaan agar tidak terjadi suatu kesalahan.
3. Perlu adanya tambahan sumber daya insani untuk membantu pembagian tugas-tugas *financing operation division* ini agar lebih efektif dan efisien waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Warman A Karim, *Bank Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* Bandung : CV Pustaka Setia, 2008
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Cholid Nurbuko Dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung “, dalam <http://www.syariahmandiri.co.id/kode-etik>,_ dikutip pada tanggal 28 september 2015
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 3003.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung : CV manadar Maju, 1996
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, ed.1
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Rony Kuontor, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Akasara, 2005
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rieneka Cipta, 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Paper, Skripsi, Thesis Dan Disertasi*, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1994

Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi : Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008

Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking : sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* Jakarta : Bumi Aksara, 2010

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia, 2004

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Zainudin Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Azkia Publisher, 2009

Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Desta Paulita, dilahirkan di Buyut Udik pada tanggal 12 Desember 1993. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak M. Toyib (alm) dan Ibu Sulina.

Penulis mulai menempuh pendidikan di SDN 01 Buyut Udik, pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 03 Gunung Sugih, lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke MAN Poncowati Lampung Tengah, lulus pada tahun 2012.

Setelah lulus penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Diploma III (D-III) Perbankan Syariah.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MEKANISME KERJA *FINANCING OPERATION DIVISION*

DI PT BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG BANDAR

LAMPUNG

Wawancara

A. Wawancara diberikan kepada Bayu selaku Manager *Financing Operation Division*, Dian Purnama Putra selaku unit divisi *Financing Operation Division*, Nonie Nahararinta selaku *Pj. RPFO Officer* dan Arief Hidayanto selaku *Business Banking Officer* sebagai berikut:

1. Prinsip analisis apakah yang digunakan dalam menilai permohonan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung ?
2. Bagaimana cara kerja *Financing Operation Division* dalam melakukan tugas dan tanggungjawab sebagai petugas administrasi pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung ?
3. Apakah yang dilakukan *Financing Operation Division* dalam memproses permohonan sampai pencairan pembiayaan calon nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung ?
4. Apa saja tugas dan fungsi *Financing Operation Division* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung ?

5. Bagaimana Kode etik yang diterapkan *Financing Operation Division* sebagai petugas administrasi pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung ?

Dokumentasi

1. Sejarah, Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri
2. Struktur organisasi, susunan, tugas serta wewenang masing – masing
3. Produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung

Observasi

1. Perbandingan hasil data pengamatan dari wawancara dan dokumentasi

Metro, September 2015

Mahasiswa yang bersangkutan

Desta Paulita
NPM: 1294578

MENGETAHUI

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Suci Hayati, S.Ag, M.Si
NIP : 19770309 200312 2 003

Nurhidayati, MH
NIP: 19761109 200912 2 001

OUTLINE

MEKANISME KERJA FINANCING OPERATION DIVISION PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC BANDAR LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Financing Operation Division*
 - 1. Pengertian *Financing Operation Division*
 - 2. Tugas dan Fungsi *Financing Operation Division*

3. Analisis Penilaian Pembiayaan Oleh *Financing Operation Division*
 4. Kode Etik Petugas Administrasi Pembiayaan
- B. Mekanisme Kerja *Financing Operation Division*
- C. Lembaga Keuangan Bank Syariah
1. Pengertian Bank Syariah
 2. Dasar Hukum Bank Syariah
 3. Produk-Produk Bank Syariah
 - a. Produk Penyaluran Dana (*funding*)
 - b. Produk Penyaluran Dana (*financing*)
 - c. Jasa Produk (*service*)
 - d. Jasa Operasional
 - e. Jasa Investasi

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung
- B. Mekanisme Financing Operation Division Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung
- C. Analisis Data

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2015
Mahasiswa Ybs.

Desta Paulita
NPM. 1294578

Pembimbing I

Pembimbing II

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Nurhidayati, S.Ag.,MH
NIP. 19761109 200912 2 001

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Cabang Bandar Lampung

